

# KETENTUAN ILMIAH KHUSUS

## Bahan bacaan

[CSE] Council of Science Editors. 2006. *Scientific Style and Format: The CSE Manual for Authors, Editors, and Publishers*. 7th ed. Reston, VA (US): CSE.

[IPB] Institut Pertanian Bogor. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Ed ke-3. Bogor (ID): IPB Pr.



**Ketentuan ilmiah:** cara menyatakan kuantitas, lambang, dan satuan serta tata nama ilmiah.

➤ **Umum**

◎ **Angka**

★ Angka Romawi

Angka Arab

I, i

1

V, v

5

X, x

10

$\bar{X} = 10\ 000$

L, l

50

C, c

100

D, d

500

M, m

1000

★ Bilangan kardinal: 1, 2, 3, ..... dst.

★ Bilangan ordinal (tingkat): bab IV (ke-4; keempat)  
abad XXI (ke-21)

## ◎ Penulisan bilangan

- ★ Bilangan dengan 2 sampai 4 digit

35    253    4000    5843

- ★ Bilangan dengan  $\geq 4$  digit

25 435    3 659 284

- ★ Bilangan dengan angka desimal

4.75    0.57    6525.23    55 261.7    3 255 630.8

$P = 0.05$

- ★ Kisaran bilangan

15 sampai 20 kg    450 sampai 900 V

Panjang larva berkisar dari 2.1 sampai 2.5 cm

(bukan "dari 2.1-2.5 cm")

Suhu optimum antara 23 dan 28 °C

(bukan "antara 23-30 °C")

## ⊙ Penulisan bilangan (*lanjutan*)

- ★ Bilangan bulat yg besar, tidak diikuti satuan ukuran ilmiah  
6.5 juta buah (bukan "6 500 000 buah")  
125 juta rupiah (bukan "Rp125 000 000.00";  
bukan Rp125 juta)
- ★ Bilangan bulat yang besar atau sangat kecil, diikuti satuan satuan ukuran ilmiah  
 $1.25 \times 10^8$  kg (bukan "125 000 000 kg" atau  
"125 juta kg")  
 $5.21 \times 10^{-4}$  g (bukan "0.000521 g")
- ★ Kisaran bilangan dengan notasi ilmiah  
 $2.5 \times 10^6$  sampai  $4.3 \times 10^6$  [atau]  $(2.5 - 4.3) \times 10^6$   
(bukan " $2.5 - 4.3 \times 10^6$ ")  
 $8.9 \times 10^9 \pm 0.7 \times 10^9$  [atau]  $(8.9 \pm 0.7) \times 10^9$   
(bukan " $8.9 \pm 0.7 \times 10^9$ ")

## ⊙ Penulisan bilangan (*lanjutan*)

- ★ Rincian bilangan dengan desimal

Lama stadium rata-rata instar I, II, dan III berturut-turut 2.1, 2.5, dan 3.2 hari.

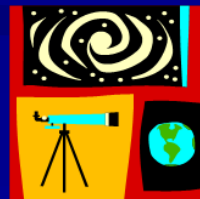
- ★ Persentase

25% (tanpa jarak)

15% sampai 95% (kedua batas kisaran diberi satuan %)

## ⊙ Sistem ukuran

- ★ Satuan dasar: Satuan Sistem Internasional (SI = *Système international d'unités*)



## ★ Satuan dasar SI

Besaran	Satuan	Lambang
<b>Besaran dasar</b>		
Panjang	meter	m
Massa	kilogram	kg
Waktu	<i>second</i> (detik)	s (detik)
Arus listrik	ampere	A
Suhu termodinamika	kelvin	K
Kuantitas zat	<i>mole</i> (mol)	mol
Intensitas cahaya	<i>candela</i> (kandela)	cd
<b>Besaran tambahan</b>		
Sudut datar	radian	rad
Sudut ruang	steradian	sr

## ★ Contoh besaran turunan SI

Besaran	Satuan	Lambang
Kelajuan	meter/detik	m/s atau $m s^{-1}$
Percepatan	meter/detik <sup>2</sup>	$m/s^2$ atau $m s^{-2}$
Frekuensi	hertz	Hz, $s^{-1}$
Gaya	newton	N, $(m \cdot kg)/s^2$
Energi, usaha, jml panas	joule	J, N·m
Daya	watt	W, J/s
Beda potensial	volt	V, W/A
Tekanan	pascal	Pa, $N/m^2$
Fluks cahaya	lumen	lm, $cd \cdot sr$
Iluminans	lux	lx, $lm/m^2$

## ★ Contoh satuan non-SI dan statusnya

- Sering digunakan

derajat ( $^{\circ}$ , =  $[\pi/180]$  rad)

menit (min, = 60 s)

ton (t, =  $10^3$  kg)

liter (L atau l, =  $1 \text{ dm}^3$ )

menit ( $'$ , =  $[\pi/10\ 800]$  rad)

- Kadang-kadang digunakan

angstrom ( $\text{\AA}$ , =  $10^{-8}$  m)

bar (bar, =  $10^5$  Pa)

are (a, =  $100 \text{ m}^2$ )

hektar (ha, =  $10^4 \text{ m}^2$ )

- Tidak dianjurkan

atmosfer (atm, = 101 325 Pa)

kalori (cal, = 4.18 J)

mikron ( $\mu$ , =  $10^{-6}$  L)





## ★ Awalan satuan SI

tera (T) = $10^{12}$	giga (G) = $10^9$	mega (M) = $10^6$
kilo (k) = $10^3$	hekto (h) = $10^2$	deka (da) = 10
desi (d) = $10^{-1}$	senti (c) = $10^{-2}$	mili (m) = $10^{-3}$
mikro ( $\mu$ ) = $10^{-6}$	nano (n) = $10^{-9}$	piko (p) = $10^{-12}$

## ★ Contoh penulisan

- Bilangan dan satuan di awal kalimat ditulis lengkap.  
Lima kilogram buah jeruk dijual dengan harga ....  
Satu liter media dituang ke dalam labu erlenmeyer.
- Bobot buah jeruk lokan berkisar dari 116 sampai 150 g.
- 3 jam    25 °C    335 Pa    12.5 m    60 Hz    450 W
- N·m atau N m, bukan Nm     $\text{m/s}^2$  atau  $\text{m s}^{-2}$ , bukan  $\text{ms}^{-2}$
- $\mu\text{L}$     mg    kV    MJ    GHz
- GHz atau gigahertz (bukan Ghertz atau gigaHz)
- $\text{J mol}^{-1} \text{K}^{-1}$  atau  $\text{J}/(\text{mol}\cdot\text{K})$ , bukan  $\text{J}/\text{mol}/\text{K}$

## ◎ Matematika

★ Contoh fungsi matematika

$\exp x$  atau  $e^x$     $\log_a x$     $\log_e x$     $\sin x$     $\arcsin x$  atau  $\sin^{-1} x$

★ Contoh lambang dalam kalkulus

$\Sigma$  : notasi penjumlahan    $\prod$  : notasi penggandaan

$\int$  : notasi integral

★ Contoh operator aritmetik, aljabar, dan teori bilangan

$+$     $-$     $\times$  atau  $\cdot$     $/$  atau  $\div$     $=$     $\pm$     $<$

$\leq$     $>$     $\geq$     $\neq$     $\sim$     $\infty$     $!$

★ Contoh penulisan

$y = a + bx$     $a \cos x$     $(ab)\sin^2 3x$     $\log x$

$\log(4a - 1)$     $(a - b)^{1/2}$  bukan  $\sqrt{(a - b)}$

$\exp(x^2 - 1)$  bukan  $e^{x^2 - 1}$

## ◎ Statistika

★ Contoh lambang dalam statistika

Statistik	Data populasi	Data contoh
Nisbah ragam		$F$
Hipotesis nol	$H_0$	
Jumlah subjek	$N$	$n$
Peluang		$p$
Koefisien korelasi	$\rho$	$r$
Simpangan baku	$\sigma$	$s$
Ragam	$\sigma^2$	$s^2$
Statistik pada uji <i>t</i> Student		$t$
Statistik pada uji <i>chi-square</i>		$\chi^2$
Taraf nyata; peluang salah jenis I		$\alpha$

## ➤ Khusus

### ◎ Biologi

#### ★ Tata nama tanaman

- Berdasarkan *International Code of Botanical Nomenclature*
- Taksonomi: studi dan deskripsi ttg keragaman pada organisme – sebab dan akibatnya. Data disusun dalam suatu sistem klasifikasi.
- Tata nama (*nomenclature*): sistem penamaan organisme serta penetapan, penafsiran, dan penerapan peraturan yg mengatur sistem tersebut.
- Klasifikasi: penyusunan kategori organisme secara tersistem, setiap kelompok memiliki sejumlah tertentu organisme.
- Tingkat (*rank*): tingkatan dalam klasifikasi berhirarki.
- Takson: nama kelompok organisme pada tingkat tertentu dalam suatu klasifikasi.

## ★ Tata nama tanaman (*lanjutan*)

- Singkatan tingkat yg digunakan dalam taksonomi tanaman, cendawan, dan bakteri

Singkatan	Tingkat	Makna
bv.	biovar	varietas biologi
comb. nov.	<i>combinatio nova</i>	kombinasi baru
corrig.	<i>corrigendum</i>	dikoreksi
cv.	cultivar	varietas budi daya
emend.	<i>emendavit</i>	ia mengoreksi
fam. nov.	<i>familia nova</i>	famili baru
f. <sup>a</sup>	<i>forma<sup>a</sup></i>	bentuk
f. sp.	<i>forma specialis</i>	bentuk khusus
gen. nov.	<i>genus novum</i>	genus baru
nom. approb.	<i>nomen approbatum</i>	nama disetujui
nom. cons.	<i>nomen conservandum</i>	nama dipertahankan



- Singkatan tingkat (*lanjutan*)

Singkatan	Tingkat	Makna
nom. nov.	<i>nomen novum</i>	nama baru
nom. nud.	<i>nomen nudum</i>	bukan nama ilmiah yg sebenarnya
nom. rej.	<i>nomen rejiciendum</i>	nama ditolak
nom. rev.	<i>nomen revictum</i>	nama direvisi
pv.	pathovar	varietas patogen
sp.	spesies (tunggal)	spesies
sp. nov.	<i>species novum</i>	spesies baru
spp.	spesies (jamak)	spesies
subsp.	subspesies	subspesies
var. <sup>a</sup>	<i>varietas<sup>a</sup></i>	varietas
var. nov. <sup>a</sup>	<i>varietas novum<sup>a</sup></i>	varietas baru

<sup>a</sup> Tidak digunakan utk bakteri.

## ★ Tata nama tanaman (*lanjutan*)

- Nama ilmiah tanaman mengikuti sistem binom, terdiri atas dua kata (nama genus + spesies), dicetak miring. Pada penerbitan yg bersifat spesifik untuk bidang tertentu, nama spesies biasanya juga disertai nama *author* (orang yg pertama kali menerbitkan nama ilmiah suatu spesies dan menjelaskan ciri-ciri spesies tsb.).

*Momordica charantia* L. - paria [L. = Linnaeus]

*Ipomoea aquatica* Forsskal - kangkung

*Allium sativum* L. - bawang putih

- Bila *author* terdiri atas dua orang, nama kedua *author* ditulis dengan menggunakan perangkai "&" atau kata Latin "et".

*Curcuma mangga* Valetton & Van Zijp (atau "Valetton *et* Van Zijp") - temu mangga



## ★ Tata nama tanaman (*lanjutan*)

- Nama *author* ditulis tanpa tanda kurung bila klasifikasi spesies tanaman tersebut tidak mengalami perubahan sejak nama spesies tersebut pertama kali diterbitkan.
- Penulisan nama *author* untuk spesies tanaman yang klasifikasinya telah mengalami perubahan sejak nama spesies tersebut pertama kali diterbitkan.
  - Nama pakar awal ditulis di dlm tanda kurung diikuti oleh nama pakar yg merevisi.

*Abelmoschus esculentus* (L.) Moench (okra)

Pertama kali diterbitkan dengan nama *Hibiscus esculentes* L. (1753); diklasifikasi ulang oleh Moench (1794).



## ★ Tata nama tanaman (*lanjutan*)

- Bila seorang *author* menerbitkan nama spesies secara sah dan nama tsb sebelumnya sudah diberikan oleh orang lain tetapi tidak diterbitkan secara sah, nama pakar awal ditulis sebelum kata "ex" diikuti oleh nama pakar yg menerbitkan.

*Allium tuberosum* Rottler ex Sprengel (kucai)

Sprengel secara sah menerbitkan nama spesies tsb yg sebelumnya sudah diberikan oleh Rottler. Bila nama *author* disingkat, nama orang yg secara sah menerbitkan nama spesies tsb yg dipertahankan.

*Allium tuberosum* Sprengel

Contoh lain:

*Hibiscus acetosella* Welwitsch ex Hiern → *Hibiscus acetosella* Hiern

## ★ Tata nama tanaman (*lanjutan*)

- Bila seorang *author* menerbitkan nama spesies dan mengesahkan deskripsi yg terdapat di dalam karya orang lain (yg belum diterbitkan), nama pakar yg menerbitkan ditulis sebelum kata "*in*" diikuti nama pakar yg tidak menerbitkan.

*Solanum sarrachoides* Sendt. *in* Mart

Sendt menerbitkan nama spesies yg pernah dideskripsikan di dalam karya Mart. Bila nama *author* disingkat, nama orang yg menerbitkan nama spesies tsb yg dipertahankan.

*Solanum sarrachoides* Sendt.



## ★ Tata nama tanaman (*lanjutan*)

- Nama tingkat di bawah spesies (misal subspecies, varietas, dan *forma*) juga perlu dilengkapi dg nama *author* pada waktu pertama kali disebut di dalam teks, **kecuali** untuk *forma specialis* (f. sp.) dan **autonim** (nama tingkat di bawah spesies yg sama dg nama spesiesnya).

*Brassica rapa* L. subsp. *campestris* (L.) Clapham

*Brassica rapa* L. subsp. *pekinensis* (Lour.) Hanelt

*Brassica rapa* L. subsp. *rapa* [autonim]

*Allium cepa* L. var. *aggregatum* G. Don

*Allium cepa* L. var. *ascalonicum* Backer

*Allium cepa* L. var. *solanina* Alef.

*Allium cepa* L. var. *cepa* [autonim]

*Eleusine indica* (L.) Gaertner f. *coracana* (L.) Hook.f. ex

Backer

## ★ Tata nama tanaman (*lanjutan*)

- Nama ilmiah harus ditulis lengkap pada judul dan pada waktu disebut pertama kali di dalam abstrak dan teks. Bila diperlukan, nama *author* juga dituliskan pada waktu nama ilmiah disebut pertama kali di dalam teks, tetapi tidak perlu dicantumkan pada judul dan abstrak.

Pada penyebutan selanjutnya cukup dituliskan kombinasi singkatan nama genus + tanda titik & nama spesies atau nama umumnya.

Kelor, *Moringa oleifera* Lamk → kelor/*M. oleifera*

Jengkol, *Archidendron jiringa* (Jack) Nielsen → jengkol/  
*A. jiringa*

Bawang merah, *Allium cepa* L. var. *ascalonicum* Backer →  
bawang merah/*A. cepa* var. *ascalonicum*

Seledri daun, *Apium graveolens* L. var. *secalinum* Alef. →  
seledri daun/*A. graveolens* var. *secalinum*

## ★ Tata nama tanaman (*lanjutan*)

- Penulisan nama kultivar (varietas budi daya): nama ilmiah atau nama umum spesies tanaman, diikuti "cv." dan nama kultivar atau nama spesies diikuti nama kultivar yg diapit oleh tanda petik tunggal ('...').

*Cucumis melo* L. var. *reticulatus* Naudin [varietas botani]

*Allium sativum* L. cv. Sanur [atau] *Allium sativum* L. 'Sanur'  
[varietas budi daya]

*Oryza sativa* L. 'Cisadane' [atau] padi 'Cisadane' [atau]

*Oryza sativa* L. cv. Cisadane [atau] padi cv. Cisadane  
[varietas budi daya]

*Brassica oleracea* L. var. *italica* Plenck 'Liberty' - brokoli

[varietas botani *italica*, varietas budi daya 'Liberty']

- Nama tanaman yg sudah sangat dikenal dapat tidak disertai nama ilmiahnya, misal padi, kedelai, kubis, kentang.

## ★ Tata nama cendawan

- *International Code of Botanical Nomenclature* yg berlaku utk tanaman juga berlaku utk cendawan → nama ilmiah mengikuti sistem binom. Ketentuan penulisan seperti pada penulisan nama ilmiah tanaman.

*Aspergillus flavus* Link

*Phytophthora capsici* Leonian

- Nama *author* terdiri atas dua orang.

*Cersospora capsici* Heald & Wolf (atau Heald *et* Wolf)

*Cercospora nicotianae* Ellis & Everh. (atau Ellis *et* Everh.)

- Klasifikasi suatu spesies cendawan telah mengalami perubahan sejak nama spesies tersebut pertama kali diterbitkan.

*Vermicularia capsici* Syd. → *Colletotrichum capsici* (Syd.)

E.J. Butler & Bisby

## ★ Tata nama cendawan (*lanjutan*)

- Contoh lain spesies cendawan yg telah mengalami klasifikasi ulang:

*Alternaria porri* (Ellis) Cif.

*Phytophthora infestans* (Mont.) de Bary

- Anamorf dan teleomorf dpt diberikan nama yg berbeda

*Rhizoctonia solani* Kühn [anamorf]

*Thanatephorus cucumeris* (Frank) Donk [teleomorf]

- Tingkat di bawah spesies, yaitu *forma* (f.), biasanya didasarkan pada ciri morfologi. Nama *forma* disertai dengan nama *author*. Tingkat lain di bawah spesies yg perlu dilengkapi dengan nama *author* ialah subspecies dan varietas.

*Colletotrichum dematium* (Pers.) Grove f. *circinans*  
(Berk.) Voglino



## ★ Tata nama cendawan (*lanjutan*)

- Tingkat lain di bawah spesies ialah *forma specialis* (f. sp., tunggal) atau *formae speciales* (ff. sp., jamak), yg didasarkan pada ciri fisiologi (adaptasi inang, bukan ciri morfologi). Nama f. sp. tidak harus disertai dengan nama *author*.

*Fusarium oxysporum* Schlechtend f. sp. *lycopersici*  
(Sacc.) Snyder & Hansen

atau cukup ditulis

*Fusarium oxysporum* Schlechtend f. sp. *lycopersici*

Penulisan nama cendawan di atas pada penyebutan berikutnya:

*F. oxysporum* f. sp. *lycopersici* [tidak dapat dituliskan sebagai *Fusarium oxysporum lycopersici* atau *F.o. lycopersici*]



## ★ Tata nama cendawan (*lanjutan*)

- Ketentuan penggunaan kata “*ex*” pada nama *author* sama seperti pada tata nama tanaman.

*Mycosphaerella musicola* R. Leach *ex* J.L. Mulder

J.L. Mulder pertama kali secara sah menerbitkan nama dan menjelaskan ciri-ciri spesies yg sebelumnya nama spesies tsb sudah diberikan oleh R. Leach.

- Nama genus sering digunakan sebagai bagian dari nama penyakit tanaman. Dalam hal ini, nama genus tsb juga harus dicetak miring.

Layu *Fusarium*

Layu *Verticillium*

Bercak daun *Septoria*

Rebah kecambah *Pythium*

Hawar daun *Phytophthora*

Bercak daun *Cercospora*

## ★ Tata nama bakteri

- “Bakteri” mencakup riketsia, klamidia, mikoplasma, sianobakteri, dan aktinomiset.
- Tidak ada sistem klasifikasi bakteri yg resmi baik di tingkat nasional maupun internasional. Nama takson dianggap sah bila mengikuti ketentuan internasional yg diatur oleh *International Committee on Systematic Bacteriology*.
- Sistematika bakteri serupa dg sistematika tanaman, tetapi pada sistematika bakteri semua nama takson dicetak miring.
- Nama takson dari tingkat ordo sampai *subtribe* dibentuk dengan menambahkan akhiran tertentu pada nama genus yg melandasi klasifikasi tsb.
- Penamaan bakteri diatur dalam *International Code of Nomenclature of Bacteria*.

## ★ Tata nama bakteri (*lanjutan*)

- Akhiran dan keterangan untuk tingkat takson bakteri

Singkatan	Akhiran / keterangan	Contoh
Ordo	<i>ales</i>	<i>Pseudomonadales</i>
Subordo	<i>ineae</i>	<i>Pseudomonadineae</i>
Famili	<i>aceae</i>	<i>Pseudomonadaceae</i>
Subfamili	<i>oideae</i>	<i>Pseudomonadoideae</i>
<i>Tribe</i>	<i>eae</i>	<i>Pseudomonadeae</i>
<i>Subtribe</i>	<i>inae</i>	<i>Pseudomonadinae</i>
Genus		<i>Pseudomonas</i>
Spesies	sp. (tunggal)	<i>Pseudomonas</i> sp.
	spp. (jamak)	<i>Pseudomonas</i> spp.
Patovar	pv.	<i>P. syringae</i> pv. <i>tabaci</i>

## ★ Tata nama bakteri (*lanjutan*)

- Cara penulisan nama ilmiah bakteri serupa dg pada tanaman: nama genus dan spesies dicetak miring dan ditulis lengkap pada waktu pertama kali disebut di dlm abstrak dan teks (di dlm teks disertakan nama *author* & thn publikasi).

*Serratia marcescens* Bizio 1823

- Kata "dan" (bukan "et" atau "&") untuk 2 *author*:

*Xanthomonas axonopodis* Starr dan Garces 1950

- Kata "*et al.*" (bukan "et" atau "&") untuk lebih dari 2 *author*:

*Pseudomonas syzigii* Roberts *et al.* 1990

- Ada perubahan klasifikasi:

*Xanthomonas albilineans* (Ashby 1929) Dowson 1943

Pertama kali diterbitkan dengan nama *Bacterium albilineans* Ashby (1929); diklasifikasi ulang oleh Dowson (1943).

## ★ Tata nama bakteri (*lanjutan*)

- Penulisan nama subspecies:

*Erwinia carotovora* (Jones 1901) Bergey *et al.* 1923  
subsp. *atroseptica* (van Hall 1902) Dye 1969

- Kategori di bawah subspecies:

Kelompok	Ciri pembeda
patovar (pv.)	sifat-sifat patogen
biovar (bv.)	sifat-sifat biokimia/fisiologi
serovar (sv.)	sifat-sifat antigen
fagovar	kerentanan thd fage
kemovar	sifat-sifat kimia khusus
morfovar	ciri-ciri morfologi khusus

- Penulisan nama kategori tsb di atas tidak harus disertai nama *author*.

★ Tata nama bakteri (*lanjutan*)

- Nama fagovar dapat berupa gabungan angka atau huruf, dan dicetak miring bila berupa nama Latin atau nama gen.
- Contoh penulisan nama kategori bakteri di bawah subspecies

*Xanthomonas axonopodis* Starr dan Garces 1950 pv. *citri*

*Agrobacterium tumifaciens* (Smith dan Townsend) Conn  
bv. 3

*Erwinia chrysanthemi* Burkholder *et al.* sv. IV

*Azotobacter vinelandii* Lipman phagovar A41 ATCC 12518-  
B10

*Bacillus cereus* Frankland dan Frankland phagovar *Phagus*  
*pertinax* ATCC 12826-B1

*Escherichia coli* (Migula) Castellani dan Chambers  
phagovar Alpha 3 ATCC 13706-B2

## ★ Tata nama hewan (termasuk serangga)

- Tata nama hewan diatur dalam *International Code of Zoological Nomenclature*.
- Tujuh takson dasar: kingdom (dunia), filum, kelas, ordo, famili, genus, spesies. Nama takson di bawah kingdom dapat diberi awalan "sub" atau "super".

Contoh tingkat takson untuk ulat daun kubis

Kingdom : Hewan  
Filum : Arthropoda  
Kelas : Insecta  
Ordo : Lepidoptera  
Famili : Yponomeutidae  
Genus : *Plutella*  
Spesies : *xylostella*





## ★ Tata nama hewan (*lanjutan*)

- Di dalam teks, istilah takson ditulis dengan huruf kecil.  
"... ordo Coleoptera"      "... famili Noctuidae"
- Cara penulisan nama ilmiah serangga serupa dg pada tanaman: nama genus dan spesies dicetak miring pada waktu pertama kali disebut di dalam abstrak dan teks (di dalam teks disertai nama *author*). Pada penyebutan selanjutnya cukup dituliskan kombinasi **singkatan nama genus + tanda titik dan nama spesies atau nama umumnya.**

*Aspidiotus destructor* Signoret → *A. destructor*/kutu perisai kelapa

Nama umum berbagai jenis serangga di Indonesia telah diterbitkan oleh Perhimpunan Entomologi Indonesia [Sosromarsono S, Wardoyo S, Adisoemarto S, Suhardjono YR. 2007. *Nama Umum Serangga*. Bogor: PEI.]



## ★ Tata nama hewan (*lanjutan*)

- Nama spesies serangga dapat terdiri atas tiga kata.

*Papilio ulysses joesa* Butler (Lepidoptera: Papilionidae)

- Bila suatu spesies serangga telah mengalami perubahan klasifikasi (misal dipindah ke genus lain), nama orang yg pertama kali menerbitkan nama tsb ditulis di dalam tanda kurung sedangkan nama *author* yg merevisi tidak perlu dicantumkan (berbeda dengan tata nama tanaman).

*Prodenia litura* F. → *Spodoptera litura* (F.)

Pertama kali diterbitkan oleh Fabricius dengan nama *Prodenia litura*; diklasifikasi ulang sebagai anggota genus *Spodoptera*.

Contoh lain:

*Calandra oryzae* L. → *Sitophilus oryzae* (L.)

*Tryporyza incertulas* Wlk. → *Scirpophaga incertulas* (Wlk.)

## ★ Tata nama hewan (*lanjutan*)

- Pada penerbitan khusus dalam bidang entomologi/akarologi, pada waktu pertama kali disebut di dalam teks, nama ilmiah spesies serangga/tungau beserta nama *author*-nya biasanya disertai dengan nama ordo dan famili yang ditulis di dalam tanda kurung. Nama ordo dan famili dipisahkan dengan tanda "titik dua"

*Plutella xylostella* (L.) (Lepidoptera: Yponomeutidae)

*Nezara viridula* (L.) (Hemiptera: Pentatomidae)

*Nilaparvata lugens* (Stål) (Hemiptera: Delphacidae)

*Panonychus citri* (McGregor) (Acarina: Tetranychidae)

*Tetranychus urticae* Koch (Acarina: Tetranychidae)

Pada penyebutan berikutnya cukup dituliskan singkatan (huruf pertama) nama genus + tanda titik dan nama spesies atau nama umumnya.

## ★ Tata nama virus

- Nama famili, genus & spesies virus ditulis dg huruf miring.

Famili : *Geminiviridae*

Contoh genus : *Begomovirus*

Contoh spesies (dicetak miring):

*Bean golden yellow mosaic virus (BGYMV)*

*Chilli leaf curl virus (ChiLCuV)*

*Tomato chlorotic mottle virus (ToCMoV)*

Contoh spesies tentatif (tidak dicetak miring dalam artikel berbahasa Inggris dan di dalam teks kata pertama tidak perlu diawali dengan huruf besar bila tidak terletak di awal kalimat; dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia serta tidak dicetak miring):

*melon leaf curl virus/virus daun keriting melon (MLCuV)*

*tomato crinkle virus/virus daun berkerut tomat (ToCrV)*

*zinnia leaf curl virus/virus daun keriting zinia (ZiLCV)*

## ★ Tata nama virus (*lanjutan*)

- Nama spesies virus yg secara resmi telah disetujui oleh *International Committee on Taxonomy of Viruses* dicetak miring. Nama spesies virus tentatif, nama alternatif, strain atau serotipe tidak dicetak miring.

[lihat Fauquet CM, Mayo MA, Maniloff J, Desselberger U, Ball LA, editor. 2005. *Virus Taxonomy: Classification and Nomenclature of Viruses. Eight Report of the International Committee on Taxonomy of Viruses*. Amsterdam: Elsevier].

- Untuk ketentuan khusus lain dalam berbagai bidang ilmu, lihat bab *Special Scientific Conventions* dalam buku *Scientific Style and Format: The CSE Manual for Authors, Editors, and Publishers* (CSE 2006).